

Original Research Paper

Pengenalan Konsep Dan *Pola Lesson Study For Learning Community (LSLC)* Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogis Dosen Politeknik Pariwisata Lombok

I Made Sujana¹, Santi Farmasari^{2*}, Agus Saputra², Ahmad Junaidi⁴, La Ode Alfin H. Munandar⁵

^{1 2 3 4 5} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6495>

Sitasi: Sujana, I. M., Farmasari, S., Saputra, A., Junaidi, A., & Munandar, L. O. A. H. (2023). Pengenalan Konsep Dan *Pola Lesson Study For Learning Community (LSLC)* Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogis Dosen Politeknik Pariwisata Lombok. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

Article history

Received: 20 November 2023

Revised: 30 November 2023

Accepted: 5 Desember 2023

*Corresponding Author: Santi Farmasari, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email:

santifarmasari@unram.ac.id.

Abstract: Professional development dosen dalam bidang pembelajaran sangat urgen dilakukan. Dengan input dosen yang berasal dari pendidikan dan non-kependidikan, lembaga harus memikirkan pola pembinaan dosen-dosen yang baru direkrut untuk memberikan bekal dan pengembangan kompetensi pedagogis dalam pembelajaran orang dewasa. Saat ini pembinaan pengembangan kompetensi pedagogis dosen sangat minim dilakukan. PEKERTI dan Applied Approach yang selama ini dilakukan belum memberikan bekal memadai bagi dosen untuk menjalankan dharma pendidikan mengingat kuota setiap tahunnya sangat terbatas serta penekanan lebih kepada pengembangan RPS (Pekerti) dan Buku Ajar (AA). Kegiatan ini menawarkan akselari peningkatan kompetensi pedagogis melalui program studi dengan menerapkan *Pola Lesson Study for Learning Community (LSLC)*, yaitu model pengembangan profesionalisme guru secara kolaboratif dengan melaksanakan PLAN, DO, SEE, dan REDESIGN secara bersama-sama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dosen-dosen Politeknik Pariwisata Praya Lombok Tengah dengan *Pola LSLC*. Khalayak sasaran dari program ini adalah 10 dosen-dosen junior dan didampingi oleh dosen-dosen senior dari program studi yang memiliki pengalaman *LSLC*. Kegiatan dilaksanakan dengan memperkenalkan konsep *LSLC* yang meliputi 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan bersama (PLAN), buka kelas (DO), refleksi (SEE), dan perancangan ulang (REDESIGN).

Keywords: Profesional development, Kompetensi pedagogis, Lesson Study Learning Community (LSLC).

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bentuk sustainability dari kegiatan Hibah Kemitraan Dosen LPTK dengan Sekolah (School-University Partnership/SUPER) yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan *Professional Development* (guru dan dosen) yang secara khusus berpusat pada kompetensi pedagogis dengan melakukan kajian

secara bersama-sama (guru dan dosen) dan dilaksanakan dengan *Pola Lesson Study for Learning Community (LSLC)* dan telah memberikan hasil positif pada pengembangan kompetensi pedagogis guru mitra dan dosen (Sujana, Asih, Huraiyah, Narasintawati, Nurwachidah, Aliyah, 2022). Program pembinaan calon guru dan dosen menggunakan pola *LSLC* ini dapat dikatakan berhasil apabila program tersebut mengadopsi pendekatan “jangka panjang (*sustainable*), berkelanjutan, dan sistematis” (Orafi & Borg, 2009) serta melibatkan kegiatan

eksplorasi, refleksi dan diskusi, berbagi informasi dengan kolega untuk menumbuhkan kolegialitas, partisipasi kolektif yang konstruktif dan non-preskriptif dengan dukungan follow up feedback setelah profram selesai (Desimone, 2009; Sherin & Han, 2004; Bautista et al., 2015). Hasil positif kegiatan SUPER dengan Pola LSLC mendorong manajemen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram untuk menjadikan LSLC sebagai pola pembinaan calon guru dan dosen. Untuk pembinaan mahasiswa calon guru dan dosen, LSLC telah ditetapkan dalam rapat prodi sebagai mata kuliah pilihan dan untuk pengembangan pedagogis dosen dengan Pola LSLC dilakukan melalui kegiatan-kegiatan professional development Prodi.

Lesson Study for Learning Community (LSLC) merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui kajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegialitas dan saling belajar untuk membangun komunitas belajar (Sato & Atensio, 2014). Dasar pemilihan LSLC sebagai solusi antara lain: dapat meningkatkan profesionalisme dosen, praktik mengajar, meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, mempertahankan komunitas pembelajaran profesional (Xu & Pedder, 2014; Huang & Shimizu, 2016); dapat juga dimanfaatkan untuk model pembinaan mata kuliah Micro Teaching dan Program Pengalaman Lapangan (PPL/PLP) (Sujana & Narasintawati, 2012). Dari hasil kegiatan LSLC untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dosen disimpulkan bahwa LSLC mampu menambah wawasan baru dosen tentang sharing & caring, adanya peningkatan kompetensi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan kebutuhan riil siswa, merasakan manfaat dari evaluasi dan refleksi yang tidak mengkritik teman sejawat untuk menumbuhkan kolegialitas, serta belajar mengevaluasi berbasis hasil pengamatan (evidence-based) (Waluyo, Soepriyanti, Sujana, Syahrial, & Thohir, 2021; Syahrial, Sujana, Apgrianto, & Udin, 2021). Feedback dapat bersifat positif dan negative yang dapat mempengaruhi emosi penerima feedback. Oleh karena itu, pemberian feedback sebaiknya dipusatkan pada progress pembelajaran daripada diri dosen dan mahasiswa calon guru (Broadfoot et al, Richard & Gardner, John & Harlen, Wynne & James, Mary & Stobart 2002; Black & Wiliam

1998; Hattie & Timperley 2007; Stiggins 2008). Pendapat ini sejalan dengan kesimpulan LSLC yang mampu menumbuhkan kolegialitas dengan tanpa adanya kritik pada diri teman sejawat karena para dosen yang terlibat dapat fokus pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari pemaparan di atas, kegiatan PkM ini melibatkan khalayak sasaran dosen-dosen Politektik Pariwisata Praya Lombok Tengah dalam bentuk workshop dan pendampingan. Untuk efisiensi waktu dan biaya, kegiatan ini dilakukan secara bauran (Blended) yaitu secara *online* dan *offline*.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi pedagogis dosen Politektik Pariwisata Praya Lombok Tengah dalam merencanakan pembelajaran secara kolaboratif melalui pola LSLC
2. Meningkatkan kompetensi pedagogis dosen Politektik Pariwisata Praya Lombok Tengah dalam melaksanakan pembelajaran secara kolaboratif melalui pola LSLC
3. Meningkatkan kompetensi dosen Politektik Pariwisata Praya Lombok Tengah dalam mengamati dan merefleksikan pembelajaran secara kolaboratif melalui pola LSLC

Manfaat dari kegiatan PKM ini antara lain:

1. Adanya peningkatan kompetensi pedagogis dosen Politektik Pariwisata Praya Lombok Tengah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengamati dan merefleksikan pembelajarannya.
2. Tumbuhnya komunitas pembelajaran professional di kalangan dosen Politektik Pariwisata Praya Lombok Tengah.

Metode

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam Pola Lesson Study for Learning Community (LSLC) yang dilakukan secara online berupa penanaman konsep dan diskusi (Online dengan menggunakan Google Meet).

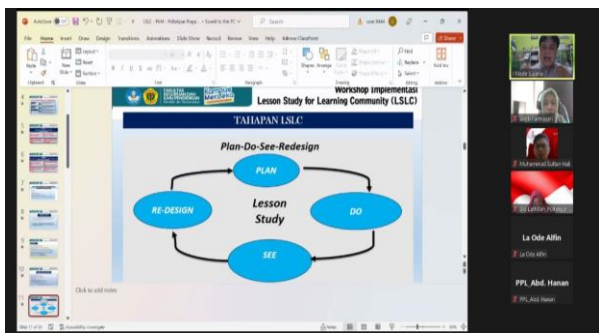
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023

secara online melalui aplikasi Zoom. Kegiatan ini dipusatkan pada penyamaan persepsi dan konsep Lesson Study Learning Community (LSLC) kepada para dosen muda Politeknik Pariwisata Lombok (Poltekpar).

Tahap Plan

Lesson Study, seperti yang disebutkan sebelumnya, dilakukan secara kolektif dan membutuhkan kolaborasi tim. Dalam memilih tim pelaksana penelitian pelajaran, beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut: a) Memiliki tujuan atau harapan bersama; b) Saling berkontribusi; c) Setiap anggota tim harus mendengarkan satu sama lain dan fokus pada masalah d) Memberikan dukungan dan tantangan satu sama lain; dan e) Anggota tim harus memenuhi tanggung jawabnya sendiri, bekerja sama, menjaga interaksi, dan saling menghormati (Haithcock, 2010). Proses pelaksanaan LSLC terdiri dari beberapa tahap. A. Tahap Perencanaan (Scheduling & Planning): Pada tahap ini, dosen yang melaksanakan kuliah harus menyusun jadwal pertemuan, menentukan waktu dan tempat pertemuan, dan menentukan berapa kali tatap muka yang akan dilakukan sesuai dengan materi kuliah. Dosen kemudian mengundang dosen lain untuk menjadi pengamat, yang melihat dan membantunya dalam menyusun materi pelajaran yang diajarkan di kelas. Selama proses penyusunan materi ajar ini, dosen harus merumuskan masalah pembelajaran yang dia temui sejak awal, sehingga mereka dapat dengan mudah menyusun tujuan dan target capaian dalam proses pembelajaran.



Tahap Do (Mengajar dan Melihat)

Setelah perencanaan dan materi pengajaran selesai, guru masuk ke kelas dan memulai proses belajar-mengajar dengan metode yang telah dipilih sesuai dengan rencana. Ketika dosen model mengajar, anggota tim yang lain, yang juga dikenal sebagai

observer, melakukan observasi pada pelajaran tersebut dan membuat catatan penting tentang proses yang berlangsung. Hasil observasi ini, yang diberikan tanpa melakukan penilaian sebelum diskusi dimulai, memberikan catatan rinci dan informasi tambahan. Selain menawarkan perspektif yang berbeda, para observer memiliki kemampuan untuk mengumpulkan bukti dari gagasan dan pemahaman siswa. Sebelum memulai observasi, tim menentukan jenis data yang dikumpulkan dan diberikan kepada setiap anggota tim sebagai pengamat pelajaran.



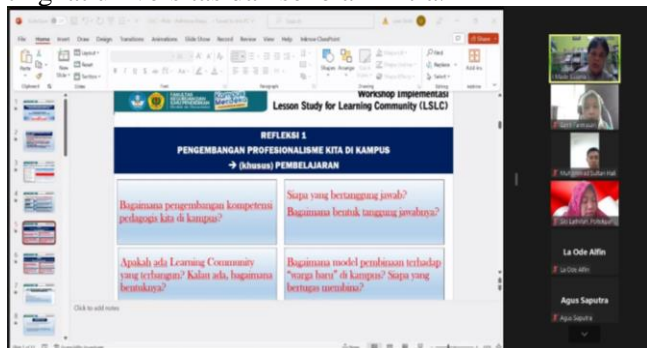
Tahap See (Melihat)

Forum diskusi Lesson Study membutuhkan komentar konstruktif dari semua dosen yang melihat. Pendapat harus bijaksana, cerdas, mampu memodelkan pendekatan analitis dalam diskusi, dan disampaikan dengan cara yang tidak menyinggung agar dosen model tidak berkecil hati. Refleksi ini harus dilakukan secara terbuka dan menyeluruh, mencakup seluruh tahapan proses. Ini memungkinkan dosen model untuk mendapatkan masukan yang bermanfaat dan menyeluruh, bukan hanya sebagian.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan LSLC yang dilaksanakan di Politeknik Pariwisata Lombok Adalah; (1) LSLC memberikan pengalaman berharga dalam pengelolaan pembelajaran di program studi yang melaksanakan open lesson, (2) Pengelolaan pembelajaran menjadi terbuka, dosen menjadi terbuka terhadap kritik dan membuka diri dalam pengelolaan belajarnya dari penyusunan lesson design hingga open lessonnya dan (3) LSLC telah memberikan pengalaman berharga dalam pengelolaan sumberdaya dalam peningkatan kualitasnya. Saran dan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya yaitu; (1) Pengalaman berharga dalam pengelolaan pembelajaran

memerlukan keberlanjutan dan dukungan dari semua unsur yang ada di program studi, fakultas maupun lembaga dan (2) LSLC dapat diperluas di tingkat universitas dan sekolah mitra.



Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini serta terimakasih kepada para dosen pemula Politeknik Pariwisata Lombok yang telah berpartisipasi.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives: Complete Edition*. New York: Longman.
- Bautista, A., Tan, L. S., Ponnusamy, L. D., & Yau, X. (2015). Curriculum integration in Arts Education: Connecting multiple Art forms through the notion of 'space'. *Journal of Curriculum Studies*. DOI: 10.1080/00220272.2015.1089940.
- Black, P. and Wiliam, D. (1998) Assessment and classroom learning. *Assessment in Education* 5(1), 7-74.
- Broadfoot, Patricia & Daugherty, Richard & Gardner, John & Harlen, Wynne & James, Mary & Stobart, Gordon. (2002). *Assessment for Learning: 10 Principles*. Research-based principles to guide classroom practice Assessment for Learning.
- Desimone, L. M. (2009). Improving Impact Studies of Teachers' Professional Development: Toward Better Conceptualizations and Measures. *Educational Researcher*, 38(3), 181–199.
<https://doi.org/10.3102/0013189X08331140>.
- Dyer, Jeffrey H.; Gregersen, Hal B., and Christensen, Clayton M. (2009). The Innovator's DNA, *Harvard Business Review*, December 2009, pp. 1-10.
- Hattie, J. and Timperley.H. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77, 81-112.
- Huang, H. & Shimizu, Y. (2016) Improving Teaching, Developing Teachers and Teacher Education, linking Theory and Practices through Lesson Study in Mathematics: an Internationa Perspective. *ZDM*, 48(4), 393-409
- Orafi, Senussi & Borg, Simon. (2009). Intentions and realities in implementing communicative curriculum reform. *System*. 37. 243-253. 10.1016/j.system.2008.11.004.
- Ortlipp, M. (2008). Keeping and Using Reflective Journal in the Qualitative Reserch Proccs. *The Qualitative Research Report, Vol 1.3*No. 4, December 2008, pp. 695 – 703.
- Saito, E. & Atencio, M. (2014). Lesson Study for Learning Community (LSLC): Conceptualizing teachers' practices within a social justice perspective, *Dicourse: Studies in the Cultural Politics of Education*, doi:http://dx.doi.org/10.1080/01596306.2014.968095
- Sherin, M. G., & Han, S. Y. (2004). Teacher learning in the context of a video club. *Teaching and Teacher education*, 20(2), 163-183.
- Stiggins, R.J. (2008) *Assessment Manifesto: A Call for the Development of Balance Assessment Systems. A position paper published by the ETS Assessment Training Institute, Portland, Oregon.*
- Sujana, I M. & Narasintawati, L.S. (2012). Lesson Study sebagai Alternatif Peningkatan Kompetensi Calon dosen di LPTK, *Jurnal Ilmu Pendidikan FKIP UNRAM, Vol. 20*, No 1, Spetember 2012
- Sujana, I M., Asih, L.Y.B., Narasintawati, L. S., Huraiyah, Wachidah, Aliyah, S. (2022)

Meningkatkan Kulaitas Pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 14 Mataram melalui Pola Lesson Study for Learning Community (LSLC). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Vol. 5 (4). Oktober Desember 2022.

Trilling, B. and Fadel, C. (2009) *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. USA: John Wiley & Sons.

Wiggins, G., and McTighe, J. (2011). *The Understanding by Design guide to creating high quality units*. Alexandria, VA: ASCD.

Xu, H. & Pedder, D. (2014). Lesson Study: an International Review of the Research. In P. Dudley (ed). *Lesson Study: Professional Learning for Our Time* (pp. 29-58). London Routledge.